

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA LEAFLET DAN MEDIA SLIDE POWER POINT TERHADAP  
PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS PADA IBU-IBU PKK DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KARTASURA SUKOHARJO**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Oleh :**

**NUR KHOIRON**

**J210.090.082**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**NASKAH PUBLIKASI**

**EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA LEAFLET DAN MEDIA SLIDE POWER POINT TERHADAP  
PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DETEKSI DINI  
KANKER SERVIKS PADA IBU-IBU PKK DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KARTASURA SUKOHARJO**

Yang Dipersiapkan dan Disusun oleh :

**NUR KHOIRON**  
**J210.090.082**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Januari 2014  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

Penguji I	: Sulastri, SKp., M.Kes	(.....)
Penguji II	: Dewi Suryandari, S.Kep., Ns	(.....)
Penguji III	: H. Abi Muhlisin, SKM., M.Kep	(.....)

Surakarta, 17 Januari 2014

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,

(Dr. Suwadi, M.Kes)

## NASKAH PUBLIKASI

### **EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LEAFLET DAN MEDIA SLIDE POWER POINT TERHADAP PERUBAHAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU DETEKSI DINI KANKER SERVIKS PADA IBU-IBU PKK DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA SUKOHARJO**

Nur Khoiron\*

Sulastri, SKp., M.Kes\*\*

Dewi Suryandari, S. Kep., Ns\*\*\*

#### **ABSTRAK**

Kanker serviks atau kanker leher rahim merupakan salah satu penyakit yang ganas yang masih menempati posisi tertinggi sebagai penyakit kanker yang menyerang kaum perempuan yang banyak diderita diatas usia 18 tahun. Pendidikan kesehatan pada hakikatnya ialah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media leaflet dan *slide power point* terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku deteksi dini kanker serviks di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah "*Quasi experiment*" menggunakan rancangan *two group Pretest - Posttest*. Sampel penelitian adalah ibu-ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang berjumlah 30 responden di desa Gonilan dan 33 responden di desa Pabelan. Teknik penentuan sampel menggunakan *accidental sampling*. Teknik pengolahan data menggunakan teknik uji *Independent T-Test* dan *Mann Whitney Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata perubahan pengetahuan menggunakan media *slide power point* (16,21) lebih besar dari media leaflet (14,37), nilai rata-rata perubahan sikap menggunakan media *slide power point* (48,88) lebih besar dari media leaflet (45,93), nilai rata-rata perubahan perilaku menggunakan media *slide power point* (35,05) lebih besar dari media leaflet (28,65). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah: pendidikan kesehatan dengan menggunakan media *slide power point* lebih efektif terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku dibandingkan dengan menggunakan media leaflet.

Kata kunci : pendidikan kesehatan, kanker serviks, *slide power point*, leaflet

*Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet dan Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo (Nur Khoiron)*

***EFFECTIVENESS OF HEALTH EDUCATION USING MEDIA LEAFLET  
AND POWER POINT SLIDE MEDIA ON KNOWLEDGE, ATTITUDE AND  
BEHAVIOR CHANGE EARLY DETECTION OF CERVICAL CANCER PKK  
WORKING IN THE PUBLIC HEALTH KARTASURA SUKOHARJO***

Nur Khoiron\*

Sulastri, SKp., M.Kes\*\*

Dewi Suryandari, S. Kep., Ns\*\*\*

***ABSTRACT***

*Cervical cancer or cervical cancer also called is one of the malignant disease which still occupies the highest position as a disease that attacks cancer that affects many women over the age of 18 years. Health education is essentially a business activity or health messages to the community, group, or individual. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the use of leaflets and media power point slides on knowledge, attitude and the behavior change of early detection of cervical cancer in the Work Area Health Center Kartasura Sukoharjo. This research is a "Quasi-experiment" using draft two group Pretest - Posttest. The samples were PKK (Family Welfare Development) who were 30 respondents in the village Gonilan and 33 respondents in the village Pabelan. Sampling technique using accidental sampling. The technique uses data processing techniques Independent T-Test and Mann Whitney Test. The results showed that the average value of knowledge change using media power point slides (16.21) is greater than leaflet (14.37), the average value of the media attitude change using power point slides (48.88) is greater than leaflet (45.93), the average value of behavior change using media power point slides (35.05) greater than leaflet (28.65). Based on the results of research and discussion, the conclusions of this study are: health education using media power point slides more effectively to changes in knowledge, attitudes and behavior were compared using the leaflet.*

*Keywords: health education, cervical cancer, power point slides, leaflets.*

## PENDAHULUAN

Kanker serviks atau kanker leher rahim atau disebut juga kanker mulut rahim merupakan salah satu penyakit yang ganas dibidang kebidanan dan penyakit kandungan yang masih menempati posisi tertinggi sebagai penyakit kanker yang menyerang kaum perempuan yang banyak diderita diatas usia 18 tahun (Manuaba, 2009).

Kanker serviks ini menduduki urutan nomor dua penyakit kanker didunia bahkan sekitar 500.000 wanita diseluruh dunia di diagnosa menderita kanker serviks dan rata-rata 270.000 meninggal tiap tahunnya (Depkes RI, 2008).

*World Health Organisation* (WHO) menyatakan bahwa sekitar sepertiga kanker dapat disembuhkan jika didiagnosis dan ditangani pada stadium dini, untuk itu perlunya *screening* kanker seperti melakukan Pap Smear untuk mendeteksi kelainan sel-sel pada serviks (Ocvyanti, 2009).

Sebagian besar penderita kanker sudah dalam stadium lanjut sehingga prosesnya sulit atau tak mungkin lagi disembuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap masyarakat tentang kanker serviks masih tergolong rendah, sehingga kesadaran masyarakat untuk *screening* kanker serviks juga rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat tentang kanker serviks agar lebih berperan aktif mengikuti program *screening* kanker serviks. Salah satunya adalah dengan pemberian informasi tentang bahaya kanker serviks dan pentingnya *screening* bagi wanita dalam upaya deteksi dini

kanker serviks. Dengan adanya pengetahuan yang baik tentang kanker serviks dan permasalahannya, diharapkan wanita dapat bersikap dan berpartisipasi aktif dalam program deteksi dini kanker serviks (Rasjidi, 2009).

Pengetahuan sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: pengalaman, pendidikan, instruksi verbal dan penerimaan informasi verbal dari pihak lain, pekerjaan, umur, informasi, media. Masing-masing faktor tidak berdiri sendiri, seringkali merupakan gabungan dari beberapa faktor. Informasi yang dapat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang dapat di peroleh dari berbagai cara misalnya dari media cetak dan media elektronik. Macam-macam dari media cetak adalah poster, leaflet, brosur, majalah, surat kabar, sticker dan pamphlet, sedangkan macam-macam dari media elektronik adalah TV, radio, *cassete* dan *slide*. Baik media leaflet maupun media elektronik seperti tampilan *slide power point* lewat LCD adalah salah satu media yang paling sering digunakan oleh tenaga kesehatan dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat (Notoatmodjo, 2005).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang di dapatkan dengan mewawancarai 5 orang ibu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) yang ada di desa Gonilandan Pabelan pada tanggal 24 September 2013 bahwa dari jumlah tersebut secara keseluruhan belum pernah melakukan deteksi dini kanker serviks dimana hal tersebut dikarenakan masih rendahnya pengetahuan, sikap ibu-ibu PKK

tentang deteksi dini kanker serviks sehingga kesadaran masyarakat untuk melakukan *screening* kanker serviks masih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah seorang anggota ibu-ibu yang aktif dalam kegiatan PKK di desa Gonilan dan Pabelan mengatakan bahwa dalam setiap kegiatan penyuluhan kesehatan yang diadakan saat acara PKK selain dengan metode ceramah, alat bantu yang sering digunakan untuk mendukung berjalannya kegiatan dengan menggunakan media *slide power point* ataupun leaflet.

Berdasarkan hal tersebut menjadikan ketertarikan peneliti untuk meneliti “Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks Pada Ibu-Ibu PKK Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo”.

## LANDASAN TEORI

### 1. Kanker Serviks

Kanker serviks adalah kanker leher rahim/kanker mulut rahim yang di sebabkan oleh virus *Human Papilloma Virus* (HPV). Hanya beberapa saja dari ratusan varian HPV yang dapat menyebabkan kanker. Penularan virus HPV yang dapat menyebabkan kanker serviks ini dapat menular melalui seorang penderita kepada orang lain dan menginfeksi orang tersebut. Penularannya dapat melalui kontak langsung dan karena hubungan seks. Gejala yang mungkin timbul (Umumnya pada stadium lanjut) adalah perdarahan di luar masa haid,

jumlah darah haid tidak normal, perdarahan pada masa menopause (setelah berhenti haid), keputihan yang bercampur darah atau nanah serta berbau, perdarahan sesudah senggama, rasa nyeri dan sakit di panggul, gangguan buang air kecil sampai tidak bisa buang air kecil (Prawirohardjo, 2005).

Penyebab kanker serviks belum diketahui dengan pasti. Namun, beberapa faktor risiko terkena kanker serviks biasanya sebagai berikut: (1) Melakukan hubungan seks sejak usia muda; (2) Sering berganti-ganti pasangan dalam hubungan seks; (3) Sering mengalami infeksi di daerah kelamin; (4) Melahirkan banyak anak; (5) Melahirkan anak pertama pada usia diatas 35 tahun; (6) Sering terkena asap rokok, terutama wanita perokok aktif; (7) Wanita yang berusia 30-49 tahun (Ocvyanti, 2009).

### 2. Pap Smear

Pap Smear adalah pengamatan sel-sel yang dieksfoliasi dari genetalia wanita. Uji Pap Smear telah terbukti dapat menurunkan kejadian karsinoma serviks yang ditemukan stadium prakanker, ceoplasia, intraepitel serviks (Rama, 2009).

### 3. IVA

Tes visual menggunakan larutan asam cuka (asam asetat 2%) dan larutan iosium lugol pada serviks dan melihat perubahan warna yang terjadi setelah dilakukan olesan. Tujuannya untuk melihat adanya sel yang mengalami dysplasia sebagai salah satu metode *screening* kanker serviks (Rasjidi, 2008).

Keunggulan IVA yaitu: (1)

Sederhana; (2) Mudah; (3) Cepat; (4) Hasil segera diketahui; (5) Pelatihan kepada tenaga kesehatan lebih mudah dilakukan (Ramli, 2002).

#### **4. Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007). Proses yang didasari oleh pengetahuan kesadaran, dan sikap yang positif, maka perilaku tersebut akan bersikap langgeng. Sebaliknya apabila perilaku tersebut tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama (Notoatmodjo, 2003).

#### **5. Sikap**

Sikap adalah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri, orang lain, objek atau *issue* (Azwar, 2010). Sikap itu tidak langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial. Sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup,

bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek.

#### **6. Perilaku**

Menurut Notoatmodjo (2003) perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktifitas manusia baik yang diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara jelas oleh orang lain.

#### **7. Pendidikan Kesehatan**

Pendidikan kesehatan pada hakikatnya ialah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu (Notoatmodjo, 2007).

Pada dasarnya tujuan utama pendidikan kesehatan adalah untuk mencapai 3 hal, yaitu: (1) Peningkatan pengetahuan atau sikap masyarakat; (2) Peningkatan perilaku masyarakat; (3) Peningkatan status kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2005).

Beberapa macam metode pendidikan, yaitu individual, kelompok, dan massa (*public*): (1) Metode pendidikan individual, dalam promosi kesehatan, metode pendidikan bersifat individual digunakan untuk membina perilaku baru, atau membina perilaku seseorang yang mulai tertarik kepada suatu perubahan perilaku. Dasar digunakannya pendekatan individual ini karena setiap orang mempunyai masalah atau alasan yang berbeda-beda, sehubungan dengan penerimaan atau perilaku baru tersebut. Bentuk pendekatan ini meliputi: Bimbingan dan penyuluhan, wawancara; (2) Metode pendidikan kelompok, dalam

memilih metode pendidikan kelompok, harus diingat besarnya kelompok sasaran serta tingkat pendidikan formal dari sasaran. Untuk kelompok besar misalkan dengan menggunakan metode ceramah ataupun seminar sedangkan kelompok kecil bisa menggunakan diskusi kelompok, curah pendapat, permainan simulasi, dan sebagainya; (3) Metode pendidikan massa, metode pendidikan massa cocok untuk mengomunikasikan pesa-pesan kesehatan yang ditujukan kepada masyarakat. Oleh karena sasaran pendidikan ini bersifat umum, dalam arti tidak membedakan golongan umur, jenis kelamin, pekerjaan, status sosial ekonomi, tingkat pendidikan, dan sebagainya, maka pesan-pesan kesehatan yang akan disampaikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat ditangkap oleh massa tersebut.

## **8. Media Pendidikan Kesehatan**

Notoatmodjo (2007) mengatakan alat bantu pendidikan yaitu alat-alat yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan bahan pendidikan atau pengajaran.

Leaflet adalah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat, isi informasi dapat dalam bentuk kalimat maupun gambar, atau kombinasi (Notoatmodjo, 2003).

Kelebihan Leaflet menurut Notoatmodjo (2005) adalah: tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman dan, meningkatkan gairah belajar. Kelemahan menurut Notoatmodjo (2005) adalah: media ini tidak dapat menstimulir efek suara dan efek gerak, mudah terlipat.

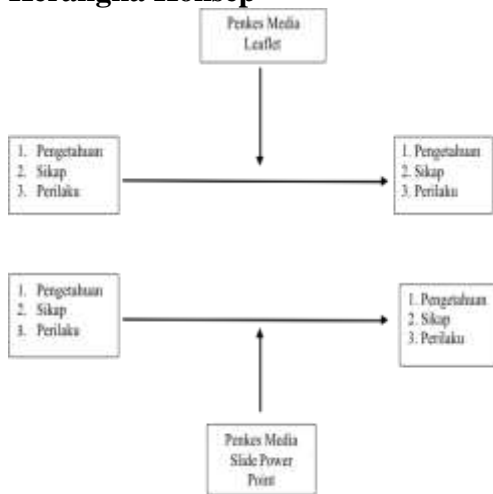
*Power Point* merupakan salah

satu program dalam *Microsoft Office*. *Microsoft Office Power Point* adalah salah satu jenis program yang tergabung dalam *Microsoft office*. *Microsoft Office Power Point* merupakan program aplikasi yang dirancang secara khusus untuk menampilkan program multimedia. Hal ini sebagaimana dikemukakan Riyana (2008) sebagai berikut: Program *Microsoft Office Power Point* adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.

Media *slide* tergolong dalam kelompok gambar diam, tetapi ia termasuk media pandang dengar, media *slide* mempunyai kemampuan untuk: (1) Memungkinkan penekanan pada impresi fakta-fakta yang baru atau untuk mengembangkan pengertian suatu abstraksi; (2) Dapat merangsang peserta didik untuk meneliti bahan-bahan lebih lanjut; (3) Dengan mengadaptasi dan memilih secara tepat, slide dapat membantu untuk menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, terhadap isi materi; (4) Gambar-gambar garis yang sederhana, misalnya gambar bagan, sering lebih membuat efektif dalam menyampaikan informasi dari pada dalam gambar foto; (5) Warna gambar dapat membantu untuk membuat daya tarik dalam memberi penekanan pada suatu masalah yang sedang dibicarakan; (6) Bantuan verbal ayau syimbol lainnya sebagai alat bantu dalam gambar diam, dapat membantu untuk menimbulkan kejelasan (Daryanto, 2011).



### Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

### Hipotesis

Ha:

1. Ada perbedaan efektifitas penggunaan media leaflet dan media *slide power point* terhadap perubahan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker serviks.
2. Ada perbedaan efektifitas penggunaan media leaflet dan media *slide power point* terhadap perubahan sikap ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker serviks.
3. Ada perbedaan efektifitas penggunaan media leaflet dan media *slide power point* terhadap perubahan perilaku ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker serviks.

Ho:

1. Tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan media leaflet dan media *slide power point* terhadap perubahan pengetahuan ibu-ibu PKK

tentang deteksi dini kanker serviks.

2. Tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan media leaflet dan media *slide power point* terhadap perubahan sikap ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker serviks.
3. Tidak ada perbedaan efektifitas penggunaan media leaflet dan media *slide power point* terhadap perubahan perilaku ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker serviks.

### METODELOGI PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experiment* yaitu penelitian yang mengkaji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikatakan *Quasi eksperiment* karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan tertentu (Notoatmodjo, 2005).

#### Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam hal ini adalah seluruh ibu-ibu PKK di desa Pabelan dan Gonilan.

Sampel penelitian adalah 30 ibu-ibu PKK di desa Gonilan dan 33 ibu PKK di desa Pabelan, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dan lembar observasi.

### Analisis Data

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik *Mann-Whitney Test* jika data tidak normal dan *Independent T-Test* pada data normal dengan tingkat signifikansi 5%.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

#### 1. Pengetahuan

Nilai rata-rata *pretest* pengetahuan dengan menggunakan media leaflet sebesar 12,00 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 14,37, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 2,37. Grafik kenaikan rata-rata nilai pengetahuan dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat dari gambar 1 berikut:



Gambar 2. Grafik Kenaikan Rata-rata Nilai Pengetahuan Pretest ke *Posttest* Kelompok Media Leaflet

Nilai rata-rata *pretest* pengetahuan dengan menggunakan media *slide power point* sebesar 12,36 nilai rata-rata *posttest* naik

menjadi 16,21, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 3,85. Grafik kenaikan rata-rata nilai pengetahuan dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat dari gambar 2 berikut:



Gambar 2. Grafik Kenaikan Rata-rata Nilai Pengetahuan *Pretest* ke *Posttest* Kelompok Media *Slide Power Point*

#### 2. Sikap

Nilai rata-rata *pretest* sikap dengan menggunakan media meaflet sebesar 41,60 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 45,93, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 4,33. Grafik kenaikan rata-rata nilai pengetahuan dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat dari gambar 4.6 berikut:



Gambar 3. Grafik Kenaikan Rata-rata Nilai Sikap *Pretest*

ke *Posttest* Kelompok Media Leaflet

Nilai rata-rata *pretest* sikap dengan menggunakan media *slide power point* sebesar 42,33 naik menjadi 48,88, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 6,55. Grafik kenaikan rata-rata nilai sikap dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat dari gambar 4 berikut:



Gambar 4. Grafik Kenaikan Rata-rata Nilai Sikap *Pretest* ke *Posttest* Media *Slide Power Point*

### 3. Perilaku

Nilai rata-rata *pretest* perilaku dengan menggunakan media leaflet sebesar 0 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 0,10, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 0,1.

Grafik kenaikan rata-rata nilai perilaku dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat dari gambar 5 berikut:



Gambar 5. Grafik Kenaikan Rata-rata Nilai Perilaku *Pretest* ke *Posttest* Media Leaflet

Nilai rata-rata *pretest* perilaku dengan menggunakan media *slide power point* sebesar 0,00 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 0,3, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 0,3. Grafik kenaikan rata-rata nilai perilaku dari *pretest* ke *posttest* dapat dilihat dari gambar 6 berikut:



Gambar 6. Grafik Kenaikan Rata-rata Nilai Perilaku *Pretest* ke *Posttest* Media *Slide Power Point*

## Analisis Bivariat

### 1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data *pretest* masing-masing kelompok apakah berasal

Variabel	Levene's Test	P	Kesimpulan
Pengetahuan	0,980	0,326	Homogen
Sikap	0,036	0,849	Homogen
Perilaku	-	-	Homogen

dari distribusi yang sejenis (homogen) atau tidak sejenis (heterogen). Uji homogenitas menggunakan *Independent T-Test*. Hasil uji homogenitas ditampilkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 1. di atas memperlihatkan bahwa data homogen dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing data signifikan atau  $> 0,05$  selanjutnya dilakukan uji normalitas data.

## 2. Uji Normalitas Data

Analisis normalitas dilakukan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK Desa Gonilan

Variabel Penelitian	Kelompok	Statistik	P	Kesimpulan
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	0,932	0,056	Normal
	<i>Posttest</i>	0,945	0,127	Normal
Sikap	<i>Pretest</i>	0,947	0,140	Normal
	<i>Posttest</i>	0,950	0,172	Normal
Perilaku	<i>Pretest</i>	0,000	0,000	Tidak Normal
	<i>Posttest</i>	0,347	0,000	Tidak Normal

Tabel 2. di atas memperlihatkan bahwa pada variabel pengetahuan dan sikap pada deteksi dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK Desa Gonilan baik *pretest* maupun *posttest*

data berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing data tidak signifikan atau  $> 0,05$ , selanjutnya untuk uji normalitas data pengeahuan dan sikap deteksi dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK Desa Pabelan ditampilkan dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK Desa Pabelan.

Variabel Penelitian	Kelompok	Statistik	P	Kesimpulan
Pengetahuan	<i>Pretest</i>	0,940	0,067	Normal
	<i>Posttest</i>	0,941	0,071	Normal
Sikap	<i>Pretest</i>	0,940	0,069	Normal
	<i>Posttest</i>	0,942	0,080	Normal
Perilaku	<i>Pretest</i>	0,000	0,000	Tidak Normal
	<i>Posttest</i>	0,579	0,000	Tidak Normal

Tabel 3. di atas memperlihatkan bahwa pada variabel pengetahuan dan sikap pada deteksi dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK Desa Pabelan baik *pretest* maupun *posttest* data berdistribusi normal, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing data tidak signifikan atau  $> 0,05$ , selanjutnya untuk uji bivariat jika data numerik berdistribusi normal menggunakan *Statistic Parametrics* dengan uji *Independent T-Test*. Sedangkan pada variabel perilaku nilai *pretest* maupun *posttest* berdistribusi tidak normal selanjutnya digunakan uji *Mann-Whitney Test*.

*Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo (Nur Khoiron)*

### 3. Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Tabel 4. Hasil Uji Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan

Pendidikan Kesehatan	Mean	T	P	Keputusan
Post Media Leaflet	14,37			
Post Media Slide power point	16,21	-2,534	0,014	Ho ditolak

Tabel 4. di atas menunjukkan bahwa nilai  $T = -2,534$  dan  $p = 0,014$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan ( $0,014 < 0,05$ ). Media *slide power point* lebih efektif, karena *mean*nya lebih besar dari media leaflet ( $16,21 > 14,37$ ).

### 4. Efektifitas Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Sikap Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Tabel 5. Hasil Uji Efektivitas Pendidikan Kesehatan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Sikap

Pendidikan Kesehatan	Mean	T	P	Keputusan
Post Media Leaflet	14,37			
Post Media Slide power point	16,21	-2,534	0,014	Ho ditolak

Post Media Leaflet	45,93			
Post Media Slide power point	48,88	-2,030	0,047	Ho ditolak

Tabel 5. di atas menunjukkan bahwa nilai  $T = -2,030$  dan  $p = 0,047$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan media leaflet terhadap perubahan sikap ( $0,047 < 0,05$ ). Media *slide power point* lebih efektif, karena *mean*nya lebih besar dari media leaflet ( $48,88 > 45,93$ ).

### 5. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks

Tabel 6. Hasil Uji Efektifitas Pendidikan Kesehatan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Perilaku

Pendidikan Kesehatan	Mean	Z	P	Keputusan
Post Media Leaflet	28,65			
Post Media Slide power point	35,05	-1,973	0,049	Ho ditolak

Tabel 6. di atas menunjukkan bahwa nilai  $Z = -1,973$  dan  $p = 0,049$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan media leaflet ( $0,049 < 0,05$ ). Media *slide power point* lebih efektif, karena *mean*nya lebih besar media leaflet ( $35,05 > 28,65$ ).

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni: indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2007).

Nilai rata-rata *pretest* pengetahuan dengan menggunakan media leaflet sebesar 12,00 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 14,37, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 2,37.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Mulidah (2010) tentang Studi Efektivitas Leaflet Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Dismenorea* di SMP Kristen 01 Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan lebih baik setelah menerima leaflet.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian Muslikha dan Purwanti (2011) tentang Peran Leaflet ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu tentang ASI Eksklusif dan Motivasi Untuk menyusui Secara Eksklusif di BPS NY. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leaflet memiliki peran dalam peningkatan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan motivasi ibu untuk menyusui secara eksklusif.

### 2. Pengaruh Pendidikan kesehatan dengan Menggunakan Media Slide Power Point terhadap Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Nilai rata-rata *pretest* pengetahuan dengan menggunakan Media Slide Power Point sebesar 12,36 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 16,21, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 3,85.

Hasil penelitian ini memperkuat Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Sugiarsi (2011) yang meneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Kanker Serviks. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan pengetahuan deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan pada nilai  $p=0,0001$ .

### 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Menggunakan Leaflet terhadap Sikap Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Nilai rata-rata *pretest* sikap dengan menggunakan media leaflet sebesar 41,60 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 45,93, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 4,33. Hal ini disebabkan karena banyak responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mempunyai sikap yang lebih baik tentang deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Sugiarsi (2011) yang meneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah

Penyakit Kanker Serviks. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah di beri pendidikan kesehatan pada nilai  $p=0,0001$ .

#### **4. Pengaruh Model Pendidikan kesehatan Menggunakan Slide Power Point terhadap Sikap tentang Deteksi Dini Kanker Serviks**

Nilai rata-rata *pretest* sikap dengan menggunakan media *slide power point* sebesar 42,33 naik menjadi 48,88, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 6,55. Hal ini disebabkan karena banyak responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mempunyai sikap yang lebih baik tentang deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Sugiarsi (2011) yang meneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Kanker Serviks. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan sikap terhadap deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah di beri pendidikan kesehatan pada nilai  $p=0,0001$ .

#### **5. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Leaflet Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks**

Notoatmodjo (2007) mengatakan bahwa perilaku adalah respon tindakan atau perbuatan suatu organisme yang dapat diamati dan bahkan dipelajari yang dibedakan

dalam bentuk pasif dan aktif, bentuk pasif yaitu respon yang terjadi dalam diri manusia dan tidak secara langsung terlihat oleh orang lain berupa pengetahuan, sikap dan persepsi.

Nilai rata-rata *pretest* perilaku dengan menggunakan media leaflet sebesar 0 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 0,10, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 0,1. Hal ini disebabkan karena banyak responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mempunyai perilaku yang lebih baik tentang deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Sugiarsi (2011) yang meneliti Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Kanker Serviks. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan perilaku deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan pada nilai  $p=0,0001$ .

#### **6. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Slide Power Point Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks**

Nilai rata-rata *pretest* perilaku dengan menggunakan media *slide power point* sebesar 0,00 nilai rata-rata *posttest* naik menjadi 0,3, sehingga terjadi kenaikan rata-rata sebesar 0,3. Hal ini disebabkan karena banyak responden setelah diberikan pendidikan kesehatan mempunyai perilaku yang lebih baik tentang deteksi dini kanker serviks.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian Sugiarsi (2011) yang meneliti Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Pada Kelompok Ibu PKK Dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Kanker Serviks. Hasil penelitiannya menunjukkan terdapat perbedaan perilaku deteksi dini kanker serviks sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan pada nilai  $p=0,0001$ .

### Analisis Bivariat

#### 1. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Slide Power Point Terhadap Perubahan Pengetahuan Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $T = -2,534$  dan  $p = 0,014$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan ( $0,014 < 0,05$ ). media *slide power point* lebih efektif, karena *mean*nya lebih besar dari media Leaflet ( $16,21 > 14,37$ ).

Efektifitas pendidikan kesehatan dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata dimana pada *posttest* dengan menggunakan media leaflet sebesar 14,37, sedangkan menggunakan media *slide power point* sebesar 16,21, sehingga terdapat selisih sebesar 1,84.

#### 2. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Slide Power Point Terhadap Perubahan Perilaku Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $T = -2,030$  dan  $p = 0,047$ ,

sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan media leaflet terhadap perubahan sikap ( $0,047 < 0,05$ ). media *slide power point* lebih efektif, karena *mean*nya lebih besar dari media leaflet ( $48,88 > 45,93$ ).

Efektifitas pendidikan kesehatan dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata dimana pada *posttest* dengan menggunakan media leaflet sebesar 45,93, sedangkan menggunakan media *slide power point* sebesar 48,88, sehingga terdapat selisih sebesar 2,95.

#### 3. Efektifitas Pendidikan Kesehatan Slide Power Point Terhadap Perubahan Perilaku Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks

Hasil perhitungan menunjukkan nilai  $Z = -1,973$  dan  $p = 0,049$ , sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pendidikan kesehatan menggunakan media *slide power point* dengan media leaflet ( $0,049 < 0,05$ ). Media *slide power point* lebih efektif, karena *mean*nya lebih besar media leaflet ( $28,65 > 25,05$ ).

Efektifitas pendidikan kesehatan dapat dilihat dari perubahan nilai rata-rata dimana pada *posttest* dengan menggunakan media leaflet sebesar 25,05, sedangkan menggunakan media *slide power point* sebesar 28,65, sehingga terdapat selisih sebesar 3,60.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Media *slide power point* lebih efektif terhadap perubahan pengetahuan dibandingkan menggunakan media leaflet.
2. Media *slide power point* lebih efektif terhadap perubahan sikap dibandingkan menggunakan media leaflet.
3. Media *slide power point* lebih efektif terhadap perubahan perilaku dibandingkan menggunakan media leaflet.

### Saran

1. Bagi Masyarakat  
Diharapkan masyarakat diharapkan masyarakat mampu bekerjasama dengan tenaga kesehatan di lapangan, dengan berpartisipasi dalam acara-acara penyuluhan kesehatan, supaya pengetahuan meningkat sehingga diharapkan sikap dan perilakunya semakin baik.
2. Bagi Institusi Kesehatan  
Diharapkan institusi kesehatan lebih meningkatkan pelayanan pendidikan kesehatan melalui penyuluh kesehatan yang handal agar kesehatan masyarakat meningkat
3. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dan mengkaji lebih dalam dengan menggunakan media, instrument, lokasi penelitian di daerah lain melalui pengamatan langsung di lapangan, sehingga diperoleh hasil yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depkes R.I. 2008. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta.
- Diananda, Rama. 2009. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Jogjakarta: Katahati.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Perannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Manuaba, I. A. C. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi perempuan*. Jakarta: EGC.
- Mulidah, S., fajarsari, D., Kawuriansari, R. 2010. *Studi Efektifitas Leaflet Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dismenorea di SMP Kristen 1 Purwokerto Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan. Volume 1 No. 1 Edisi Desember 2010.
- Muslikha, P., Purwanti, S. *Peran Leaflet ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang ASI Eksklusif dan Motivasi Untuk Menyusui Secara Eksklusif di BPS NY. Djuwedah Kebasen Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.2 No.1 Edisi Juni 2011.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

*Efektifitas Pendidikan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Leaflet dan Media Slide Power Point terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Deteksi Dini Kanker Serviks pada Ibu-Ibu PKK di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura Sukoharjo (Nur Khoiron)*

Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Ocvyanti, D. 2009. *Berbagai Teknik Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara*. Jakarta: FKUI/RSCM.

Prawirohardjo S. 2005. *Ilmu Kebidanan Edisi 4*. Jakarta: YBP-SP.

Ramli, M. 2002. *Deteksi Dini Kanker*. Jakarta: FKUI.

Riyana, Ilyasih. 2008. *Pemanfaatan OHP dan Presentasi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Cipta Agung.

Rasjidi, I. 2008. *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta: Sagung Seto.

Rasjidi, I. 2009. *Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Sagung Seto.

Sugiarsi, S. 2011. *Pendidikan Kesehatan Pada Kelompok Ibu PKK dalam meningkatkan pemahaman Masyarakat Untuk Mencegah Penyakit Kanker Serviks*. Journal Maternal. Volume 4 Edisi April 2011.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: IKPI.

**Sulastri, SKp., M.Kes\*\*** : Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura.

**Dewi Suryandari, S.Kep., Ns\*\*** : Dosen Keperawatan FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura

---

**Nur Khoiron\***: Mahasiswa FIK UMS. Jln A Yani Tromol Post 1 Kartasura